

Pengaruh *Tax Planning*, *Investment Opportunity Set*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Fenny Tidar Ariyadni^{1*} Wiwit Irawati²

^{1,2}Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang, Indonesia

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *tax planning*, *investment opportunity*, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan dengan 45 data. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017 – 2021. Model regresi dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara positif signifikan antara *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi *investment opportunity set* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Dan hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh *tax planning* dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan tidak termotivasi dengan nilai perusahaan yang akan dihasilkan namun lebih kearah pajak yang harus dibayarkan lebih kecil tanpa memperhitungkan harga saham selain itu terjadi perubahan total asset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode penelitian kondisi perekonomian sedang tidak stabil sehingga perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan di perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.

Kata kunci: *Tax Planning*, *Investment Opportunity Set*, *Growth Opportunity*, Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan berkembang mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Terutama dalam dunia bisnis yang saat ini mengalami tumbuh pesat dengan semakin banyak jumlah perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang baik, sehingga perusahaan harus dapat beradaptasi dan menempatkan diri pada posisi yang stabil agar dapat terus bertahan dan berkembang.

Perusahaan sebagai entitas ekonomi memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan maksimal jika semua pihak saling bekerjasama satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga ikut tinggi (Abbas dkk, 2020). Investor dapat melihat dan

menggunakan harga saham perusahaan sebagai acuan apakah perusahaan itu baik untuk kedepannya atau tidak. Maka dari itu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah *tax planning*, *investment opportunity set* dan *growth opportunity set*. *Tax planning* merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mengelola transaksi keuangan agar bisa menekan beban pajak yang harus dibayarkan. Terdapat perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Andri (2019) dan Habibah (2021). Menurut Andri (2019) perencanaan pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Habibah (2021) Perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Secara umum *investment opportunity set* dapat digambarkan dengan luasnya kesempatan atau peluang-peluang investasi bagi perusahaan dan para stakeholder, namun hal itu kembali lagi pada pilihan pengeluaran investasi perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Dan faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *growth opportunity*, menurut Kevin & Petronila

(2021) *growth opportunity* adalah besarnya suatu peluang yang dimiliki oleh setiap perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan dalam mengembangkan perusahaannya. Menurut Krisnando, dkk (2019) *growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan yang tinggi rendahnya suatu perusahaan di masa depan yang dapat menentukan keputusan investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Hasil penelitian Nur (2018) *growth opportunity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ukhtiana & Widyawati (2017) yaitu memiliki pengaruh positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah terjadi karena hal itu digerakkan oleh kekuatan *demand* dan *supply*. Jika *demand* tinggi maka harga akan naik dan sebaliknya jika *supply* tinggi maka harga akan turun. Pemilihan sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia dikarenakan estimasi pergerakan pada sektor ini masih akan cenderung melemah karena tekanan ketidakstabilan nilai rupiah ditengan

perekonomian global dimana perseroan yang bergerak di sektor ini masih cukup menggantungkan kebutuhannya dari kegiatan impor.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh *tax planning*, *investment opportunity set*, dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini telah berhasil menguji dan memberikan bukti empiris bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak dapat memberikan bukti empiris pengaruh *tax planning* dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Pustaka

Teori keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan pertama kali dibahas oleh Jensen dan Meckling (1976), dalam Yuningsih (2017) teori ini dinyatakan adanya suatu hubungan satu atau lebih orang (*principal*) yang melibatkan orang lain (*agent*) untuk melakukan tindakan dalam pengambilan keputusan. Perspektif teori agensi ini merupakan dasar yang digunakan untuk memahami nilai perusahaan, bahwa antara pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda (Dinah & Darsono, 2017).

Adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian yang dilakukan secara terpisah dalam tata kelola perusahaan maka menimbulkan konflik antara *principal & agent*, dalam hal ini masing-masing pihak akan berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya, meskipun kedua belah pihak memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh kekayaan perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan bentuk pengendalian untuk mengendalikan tindakan pihak *agent*.

Hubungan teori keagenan terhadap nilai perusahaan yaitu pemilik dengan pemegang saham atau investor yang memiliki kepentingan yang berbeda. Hubungan teori keagenan terhadap *tax planning* terjadinya *agency cost* yang dapat menghambat pemegang saham memaksimalkan keuntungan setelah pajak yang timbul dari perencanaan pajak. Hubungan teori keagenan dengan *investment opportunity set* terjadi karena konflik keagenan dimana pemegang saham berkepentingan dengan nilai perusahaan sedangkan manager yang memiliki sikap oportunistis demi kepentingan sendiri.

Hubungan teori keagenan dengan *growth opportunity* yaitu konflik

kepentingan antara agen dan principal sehingga *growth opportunity* disini sangat dibutuhkan dalam menjaga kekayaan perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan baik.

Menurut Triyuwono (2018) prinsipal selaku pemberi mandat kepada agen harus mengeluarkan biaya yang disebut *agency cost* sebagai sebuah upaya pengendalian terhadap perilaku dan tindakan agen meskipun pada dasarnya *agency cost* ini tidak dapat mengurangi keseluruhan tindakan penyelewengan dari agen. Bagi suatu perusahaan sangatlah mustahil untuk memiliki *zero agency cost* dalam rangka menjamin manajer akan mengambil keputusan yang optimal dari pandangan pemegang saham karena adanya kepentingan yang besar diantara mereka.

Pengembangan Hipotesis

Tax planning, investment opportunity set, growth opportunity terhadap nilai perusahaan

Faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati & Ekawati (2016) bahwa *tax planning* merupakan upaya untuk memperkecil beban pajak perusahaan

dengan tujuan untuk meningkatkan laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan, sehingga *tax planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan karena memiliki dampak langsung terhadap nilai laba per saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hakim L (2019) *bahwa investment opportunity set* itu penting untuk mencapai tujuan perusahaan yang dihasilkan melalui kegiatan investasi, semakin tinggi nilai *investment opportunity set* maka semakin tinggi nilai perusahaan, *investment opportunity set* berpengaruh positif tidak signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda, Hermanto & Ap (2016) menghasilkan *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena peluang pertumbuhan perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor terkait nilai perusahaan sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

H1: *Tax planning, investment opportunity set* dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tax planning terhadap nilai perusahaan

Perusahaan melakukan perencanaan ini dengan cara mengelola dan merekayasa transaksi yang terjadi dengan tujuan menaikkan laba, sehingga pajak terutang bisa lebih efektif dibayarkan dan menampakkan tertib kewajiban perpajakan sehingga nilai perusahaan akan naik. Aktifitas perencanaan pajak ini diperbolehkan dan tidak melanggar Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendra & Erinos (2020) bahwa perencanaan pajak berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, hasil menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menurunkan nilai perusahaan karena tidak adanya motivasi manajer untuk menaikkan kompensasi bonus berbasis saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Pesudo (2019) dan Astuti & Fitria (2019) yang mengatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Investment opportunity set terhadap nilai perusahaan

Investment opportunity set merupakan peluang atau kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk tumbuh, dan suatu bentuk investasi yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan sehingga menghasilkan nilai bagi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Majid A (2018), Lusiana (dkk) dan Saputra A (2019) mengatakan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: *Investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Growth opportunity terhadap nilai perusahaan

Growth opportunity merupakan kesempatan yang diperoleh suatu perusahaan untuk bisa berkembang dan bersaing dalam dunia bisnis. Menurut Tikawati (2016) perusahaan yang berpotensi tumbuh akan mempunyai nilai pasar relatif lebih tinggi dibandingkan dengan aktiva riilnya (*assets in place*).

Penelitian yang dilakukan oleh Tasik (2020) mengatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Adithya Ananda, Hermanto & I Nyoman (2016) yang mengatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: *Growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Pemilihan sampel

Jenis perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Pemilihan sample pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia dikarenakan pada sektor ini masih cenderung melemah karena ketidakstabilan nilai rupiah pada perekonomian global yang menggantungkan kebutuhannya dari kegiatan import.

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang berbentuk laporan keuangan dan laporan tahunan yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan data perusahaan industri dasar dan kimia

tahun 2017-2021 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel sebanyak 9 perusahaan, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 sampel.

Variabel Dependen

Variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel independen artau bebas. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham hasil dari kinerja perusahaan dalam satu periode (Hestina, 2019; Ananda dkk., 2016).

Secara umum nilai suatu perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan apakah dalam keadaan baik atau tidak. Hal itu tidak mencerminkan kondisi perusahaan saat ini saja tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang, bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Tujuan utama suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Rasio yang digunakan yaitu menggunakan rumus Tobin's Q sesuai

dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supartini & Permana (2019). Menurut Sayyidah & Saifi (2017) Tobin's Q merupakan gambaran suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.

$$\text{Tobins Q} = \frac{\text{ME} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

ME = Jumlah saham beredar * Harga saham closing

DEBT = Total ekuitas / hutang

TA = Total asset

Variabel Dependen

Variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependen yaitu *tax planning*, *investment opportunity set* dan *growth opportunity set*.

Tax planning adalah sebuah upaya untuk menekankan sekecil mungkin beban pajak yang ditanggung dengan memanfaatkan pengecualian yang diatur dalam undang-undang (Aji & Atun, 2019).

Perencanaan pajak (*tax planning*) ini dinilai cukup efektif dan bersifat legal dalam upaya pengurangan beban pajak dengan mempertimbangkan resiko dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan. Perencanaan pajak (*tax planning*) dapat didefinisikan

sebagai suatu proses pengintegrasian usaha-usdaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak untuk meminimalisir beban atau kewajiban pajaknya baik yang berupa pajak penghasilan maupun pajak, pajak yang lain melalui pemanfaatan fasilitas perpajakan, penghematan pajak (*tax saving*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan (Harnanto, 2015).

Tax planning diukur menggunakan rumus tingkat retensi pajak (*tax retentionrate*) yang digunakan untuk mengukur efektivitas perencanaan pajak perusahaan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Suryani (2018).

$$TRR = \frac{\text{Net Income}}{\text{Pretax Income}}$$

Net Income = Laba tahun berjalan

Pretax Income = Laba sebelum pajak

Investment opportunity set dapat mempengaruhi cara pandang pemilik perusahaan, manajer, investor dan kreditur terhadap perusahaan (Rosharlianti, 2020).

Besarnya *investment opportunity set* tergantung dari pengeluaran-pengeluaran yang ditentukan oleh

manajemen di masa depan yang diharapkan menghasilkan pengembalian yang tinggi, maka dari itu tindakan manajemen ini sifatnya tidak dapat diobservasi sehingga pihak manajemen berpotensi untuk tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal dengan melaporkan laba secara oportunistik (Juarsa dkk., 2019). *Investment opportunity set* atau peluang investasi adalah proyek yang berpotensi menguntungkan sehingga perusahaan harus menemukan dan memanfaatkannya untuk sewa ekonomi.

MBVE merupakan sebuah rasio dari variabel *Investment Opportunity Set* yang dilihat berdasarkan harga pertumbuhan perusahaan dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh dan mengelola modal, berikut rumusnya MBVE (*Market to Book Value of Equity*).

$$MBVE = \frac{\text{Jumlah saham beredar} \times \text{Harga saham penutupan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Growth opportunity merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang dapat menguntungkan perusahaan, besarnya *growth opportunity* perusahaan akan mempengaruhi jumlah

dana yang dibutuhkan untuk investasi (Listihayana & Astuti, 2020).

Secara umum *growth opportunity* menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan karena pertumbuhan yang baik akan mencerminkan perusahaan tersebut baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. *Growth opportunity* merupakan peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana perusahaan berusaha untuk menempatkan diri dalam system ekonomi secara keseluruhan atau dalam suatu sistem industri yang sama agar memiliki peluang pertumbuhan yang pesat sehingga dapat mencapai target dan tujuan perusahaan (Nur, 2018).

Rasio yang digunakan untuk mengukur *growth opportunity* yaitu menggunakan pertumbuhan asset dengan rumus:

Pertumbuhan Aset

$$= \frac{\text{Total Aset Tahun}^t - \text{Total Aset}^{t-1}}{\text{Total Aset Tahun}^{t-1}}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Hipotesis

Uji F Statistik Test

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistik F diketahui bahwa nilai

probabilitas (F-statistik) sebesar 0.00000 yang mana lebih kecil dari 0.05 (0.00000 < 0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini diterima yaitu ada keterkaitan atau pengaruh variabel independen terhadap dependen.

Tabel 1: Uji F

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

F-statistic	165.1509	Durbin-Watson stat	1.743171
Prob(F-statistic)	0.000000		

Ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Uji T Statistik Test

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah *investment opportunity set*, *tax planning* dan *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan cara menentukan “T hitung” dan “T tabel”. Uji statistik T dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas T-statistik. Berdasarkan hasil Eviews 9 didapat eviews seperti berikut:

Tabel 2: Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.260427	0.150150	1.734439	0.0922
X1	0.009820	0.196165	0.050060	0.9604
X2	0.680291	0.025149	27.05095	0.0000
X3	-0.007097	0.015689	-0.452335	0.6540
R-squared	0.982159	Mean dependent var		3.654904
Adjusted R-squared	0.976212	S.D. dependent var		3.027021
S.E. of regression	0.365338	Sum squared resid		4.404579
F-statistic	165.1509	Durbin-Watson stat		1.743171
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Diolah Penulis.

Pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan terlihat bahwa *Tax Planning* menunjukkan T hitung sebesar 0.050060 jika dibandingkan dengan T tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan df (n-k1) atau df (45-3-1) = 41, yaitu sebesar 0.68052, maka T hitung lebih kecil dari T tabel (0.050060 < 0.68052). Nilai Prob. Sebesar 0.9604, hasil itu menunjukkan bahwa variabel *Tax Planning* lebih besar dari 5% = 0.05 (0.9604 > 0.05). Dengan demikian variabel independen *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar periode 2017 – 2021, maka H1 ditolak.

Penelitian ini membuktikan bahwa *Tax Planning* tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar periode tahun 2017-2021. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putra & Noviari (2017), Hidayat & Pesudo (2019), Astuti & Fitria (2019), Meilany & Hidayati (2020) dan Habibah & Aisyah (2021) yang menyatakan bahwa *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak ditemukannya pengaruh antara *Tax Planning* terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi karena manajemen perusahaan dalam melaksanakan *tax planning*, tidak termotivasi dengan nilai perusahaan yang akan dihasilkan, namun lebih kearah pajak yang harus dibayarkan lebih kecil tanpa memperhitungkan harga saham. Perusahaan yang melakukan *tax planning* cenderung

akan lebih memperhatikan terhadap beban atau biaya yang dapat mempengaruhi laba perusahaan karena perusahaan menginginkan laba yang besar dan biaya pajak yang rendah, dipihak lain sebagai investor akan melakukan investasi akan lebih tertarik dengan laba yang dihasilkan perusahaan sehingga mempengaruhi deviden yang diperoleh. Hal ini diperkuat dengan adanya teori agensi yang menjelaskan hubungan antara investor dan manajer. Selain itu *tax planning* yang dihitung menggunakan TRR hanya menunjukkan seberapa besar perusahaan harus agresif dalam menyikapi pajak. Maka dari itu dapat disimpulkan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menjalankan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan terlihat bahwa *Investment Opportunity Set* menunjukkan T hitung sebesar 27.05095 jika dibandingkan dengan T tabel pada tingkat signifikansi $\alpha =$

0.05 dengan df (n-k1) atau df (45-3-1) = 41, yaitu sebesar 3.30127, maka T hitung lebih besar dari T tabel (27.05095 > 3.30127). Nilai Prob. Sebesar 0.0000, hasil itu menunjukkan bahwa variabel *Investment Opportunity Set* lebih kecil dari 5% = 0.05 (0.0000 < 0.05). Dengan demikian variabel independen *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar periode 2017 – 2021, maka H1 diterima.

Penelitian ini membuktikan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia periode tahun 2017-2021. Hal ini membenarkan bahwa semakin tinggi *Investment Opportunity Set* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Musyarofah & Fidiana (2017) dan Handoko (2021) yang menyatakan bahwa *Investment*

Opportunity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ditemukannya pengaruh antara *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan dikarenakan semakin tingginya *investment opportunity set* pada suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. *Investment opportunity set* disini menggunakan rasio MBVE yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal saham perusahaan untuk meningkatkan asset produksi yang berpotensi untuk meningkatkan perusahaan. Menurut Apriliyanti, dkk. (2019) peluang perusahaan bertumbuh ditandai dengan adanya suatu kesempatan investasi, dimana perusahaan yang mampu mempergunakan suatu peluang dengan mengelola total pengeluarannya untuk berinvestasi secara tepat sesuai dengan strategi sehingga perusahaan akan memperoleh *return* yang sesuai dengan investasi dimasa yang akan datang. Hal ini dibuktikan dengan teori keagenan yang memaparkan adanya beberapa kepentingan antara pemegang saham, *debtholders* dan

pihak manajemen. Adanya pemisahan antara fungsi pembuat keputusan (agen) dengan fungsi penanggung resiko (prinsipal) dapat menimbulkan konflik keagenan yang dimana pemegang saham sebagai pihak prinsipal sangat berkepentingan dengan nilai perusahaan, sedangkan manager perusahaan sebagai agen yang cenderung memiliki sikap oportunistis demi kepentingan sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa *investment opportunity set* itu sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan, kesempatan investasi tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan hal ini dibuktikan oleh meningkatnya nilai perusahaan, sehingga *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan terlihat bahwa *Growth Opportunity* menunjukkan T hitung sebesar -0.452335 jika dibandingkan

dengan T tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ dengan $df (n-k-1)$ atau $df (45-3-1) = 41$, yaitu sebesar 0.68052, maka T hitung lebih kecil dari T tabel ($-0.452335 > 0.68052$). Nilai Prob. Sebesar 0.6540, hasil itu menunjukkan bahwa variabel *Growth Opportunity* lebih besar dari $5\% = 0.05$ ($0.6540 > 0.05$). Dengan demikian variabel independen *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan pada sektor industri dasar periode 2017 – 2021, maka H_1 ditolak.

Penelitian ini membuktikan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia periode tahun 2017-2021. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurwahyuni, dkk (2022), Tasik (2020), Apriyanti & Bachtiar (2018), Nur (2018), Simanjutak (2018), Ananda & Hermanto (2016) yang menyatakan bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak ditemukannya pengaruh antara *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi karena

perubahan total asset yang dimiliki oleh perusahaan, pada periode penelitian kondisi perekonomian sedang tidak stabil sehingga perusahaan tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya *growth opportunity* tidak akan menjamin *return* deviden tinggi yang akan diperoleh investor. Berdasarkan teori agensi yang menjelaskan hubungan antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku prinsipal, yang dimana investor disini bertindak selaku agen dan perusahaan sebagai prinsipal.

Hubungan keagenan ini muncul karena konflik kepentingan antara agen dan prinsipal, yang dimana masalah konflik yang timbul antara investor dan manajemen perusahaan ini ada kecenderungan manajer yang lebih mementingkan tujuan individu dari pada tujuan perusahaan sehingga *growth opportunity* disini tidak dapat menjaga kekayaan perusahaan. Maka dari itu penelitian ini dapat disimpulkan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Tax Planning*, *Investment Opportunity Set* dan *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. *Tax Planning*, *Investment Opportunity Set* dan *Growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4. *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari segala kekurangan dalam hal

penulisan, cara analisis ataupun proses penelitian Adapun keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 (lima) tahun pengamatan yaitu tahun 2017-2021 hasil yang diperoleh bisa menjadi lebih akurat.
2. Menggunakan data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam input data yang berupa angka-angka.
3. Website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya mempublikasikan laporan keuangan 4 (empat) tahun terakhir sehingga peneliti diharuskan mengambil data laporan keuangan dari website perusahaan sampel.
4. Variabel *Growth Opportunity* klasifikasi nilai 1 dan 0, lebih banyak pengungkapan nilai 0 sehingga mengurangi sampel penelitian.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian maka penulis bermaksud

memberikan saran yang semoga dapat bermanfaat bagi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia maupun bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sebaiknya investor menganalisis serta mengkaji terlebih dahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan agar mendapatkan *return* yang sesuai

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Hasil pada penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan referensi untuk penelitian yang akan digunakan serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menambahkan atau menggunakan variabel dependen dan independen yang berbeda.

b) Keluasan pengungkapan laporan keuangan dengan objek penelitian yang berbeda bisa didapatkan pada Bursa Efek Indonesia seperti sektor perbankan, sektor pertanian dan masih banyak lagi sektor lainnya.

Keluasaan pengungkapan pengukuran variabel *growth opportunity* dengan pengukuran indikator yang berbeda seperti struktur modal, *good corporate governance* dan yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Abbas, D., Dillah, A., & Sutardji. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(01), 42-49.
- Ananda, A., Hermanto., & AP, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan dengan Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*, 5(4).
- Aji, W., & Atun, F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9(3), 222-234.

- Apriyanti, N., & Bachtiar, Y. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 19(2), 61-72.
- Apriliyanti, V., Hermy dkk. (2019). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan pejualan dan kesempatan investasi terhadap nilai dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal magister akuntansi trisakti*, 201-224.
- Astuti, Y., & Fitria, G. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD *Disversiry* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 9(2), 235-246.
- Ayu, P., & Kusumawati, N. (2020). Peran Kebijakan Hutang Dalam Proses Memoderasi Hubungan Investment Opportunity Set Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), 20-33.
- Deli, E., & Kurnia. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, *GROWTH OPPORTUNITY* DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(7).
- Dewi, D., Amries, R., Tanjung., & Indrawati, N. (2018) ANALISIS PENGARUH *FREE CASH FLOW, INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN HUTANG SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK

- INDONESIA PERIODE
2012-2016). *Jurnal
Ekonomi*, 26(2), 101-121.
- Dinah, A., & Darsono. (2017).
Pengaruh Tata Kelola
Perusahaan, Profitabilitas
dan Penghindaran Pajak
Terhadap Nilai Perusahaan.
*Diponegoro Journal Of
Accounting*, 6(3), 2337-
3806.
- Fathussalmi., Darmayanti, Y., &
Fauziati, P. (2019).
Pengaruh *Investment
Opportunity Set* dan
Corporate Governance
Terhadap Kualitas Laba.
*Reviu Akuntansi dan Bisnis
Indonesia*, 3(2), 124-138.
- Ghozali, I., (2011). *Aplikasi Analisis
Multivariate Dengan
Program SPSS*. Semarang :
Badan Penerbit Unversitas
Diponegoro.
- Ghozali, I., (2016). *Aplikasi Analisis
Multivariate dengan
program IBM SPSS 23*.
Semarang: Badan Penerbit
Universitas Diponegoro.
- Habibah., & Margie, L. (2021).
Pengaruh Perencanaan Pajak
dan Koserbatisme Akuntansi
Terhadap Nilai Perusahaan.
*Jurnal Ilmiah Prodi
Manajemen Universitas
Pamulang*, 9(1), 60-71.
- Hakim, L. (2019). Pengaruh Return
On Asset. Investment
Opportunity Set dan Good
Corporate Governance
Terhadap Nilai Perusahaan
LQ45. *Jurnal Ilmiah
Ekonomi Kita*, 8(1), 33-42.
- Handoko, C. (2021). Pengaruh
Sustainability Disclosure,
Investment Opportunity Set
dan Profitabilitas terhadap
Nilai Perusahaan. *Jurnal
Ilmu dan Riset Akuntansi*,
10(2), 1-20.
- Hendra, I., & NR, E. (2020).
Pengaruh Manajemen Laba
Dan Perencanaan Pajak
Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan *Good Coprporate
Governance* Sebagai
Variabel Moderasi. *Jurnal
Eksplorasi Akuntansi*, 2(4),
3566-3576.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016).
Pengaruh Perencanaan Pajak
Terhadap Nilai Perusahaan.

- Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 873-884.
- Hestina. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017). *Science of Management and Student Research Journal*, 1(11), 408-416.
- Hidayat, S., & Pesudo, D. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparasi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 367-376.
- Hidayati, N., & Fidiana. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Nurul Hidayati Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6.
- Irawati, W., Akbar, Z., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 190-199.
- Jannah, V. Z. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, KOnservatisme Akuntansi dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. *SKRIPSI*.
- Jensen, M., & W. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Juarsa, J., Abukosim., & Meirawati, E. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan LQ45. *Jurnal Penelitian*

- Dan Pengembangan Akuntansi*, 13(1), 83-98.
- Kevin. & Petronila, T. (2021). Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *BALANCE : Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 18(2), 110-133.
- Krisnando., Zahari, M., & Salim, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Laporan Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Listihayana, Y., & Astuti, S. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Growth Opportunity Dan Resiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 64-71.
- Lusiana., Indriyenni., & Mary, H. (2019). Pengaruh *Investment Opportunity Set*, *Free Cash Flow* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *MAJALAH ILMIAH UPI YPTK*, 26(2), 92-99.
- Majid, A., & Budiarti, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(8).
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: ANDI.
- Muchson, M. 2017. *Statistik Descriptif*. Bogor: Guepedia.
- Musfirah., dkk. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sumatera Barat : Insan Cendikia Mandiri.
- Musyaroffah, L., & Fidiana. (2017). Bukti Empiris Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Karakteristik Finansial Terhadap Nilai perusahaan.

- Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(9).
- Nur, T. (2018). Pengaruh *growth opportunity*, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(3), 393-411.
- Nurwahyuni., Mas'ud, M., Alam, S., Djamareng, A. (2020). Pengaruh *Profitability*, *Growth Opportunites* dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management Science (JMS)*, 1(1), 14-35.
- Potoh, M., dkk. (2014). Kualitas Layanan, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 2(3), 236-360.
- Pradnyana, I., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1398-1425.
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. (2021). Pengaruh *Growth Opportunity*, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163-180.
- Priyatma, D., & Holiawati. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 3(1), 664-691.

- Riyanto, S., & Margie, A. (2021). Pengaruh Tax Planning, Kebijakan Hutang dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala Universitas Pamulang*, 1(1).
- Rosharlianti, Z. (2020). Peran Pengungkapan CSR Dalam Memoderasi Pengaruh Penerapan *Tax Planning* Dan IOS Terhadap Nilai Perusahaan. *EkoPreneur Universitas Pamulang*, 2(1), 93-104.
- Rusli, M. (2016). Pengaruh Kualitas Audit Dalam Hubungan Antara Tax Planning Dengan Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC Universitas Bakrie*.
- Saputra, A. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 16(1), 93-118.
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 6(1), 1-12.
- Sayyidah U., & Saifi, M. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi. *Jurnal administrasi bisnis (JAB)*, 46(1).
- Simanjutak, W. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 2(1), 97-110.
- Supartini., & Permana, M. (2019). Pengaruh Tax Planning dan Boox Tax GAP Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Creative Accounting Practice. *Jurnal*

- Media Akuntansi Perpajakan*, 4(1), 16-27.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tanggo, R., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3828-3839.
- Tasik, J. (2020). Pengaruh *Growth Opportunity*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 3(2), 86-98.
- Tikawati. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(2), 121-140.
- Ukhtiana, A., & Widyawati, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(3).
- Wahyuni, I., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Growth Opportunity. Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(4), 1308-1325.
- Wulandari, D., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting, Investment Opportunity Set (IOS), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional & Call For Paper HUBISINTEK*.
- Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap

Nilai Perusahaan. *Jurnal
Eksplorasi Akuntansi*, 2(3),
3107-3124.

Yuningsih. (2017). Seberapa Besar
Kepemilikan Saham
Berperan Dalam Penentuan
Nilai Perusahaan dengan
Tinjauan Agency Theory.
*Jurnal Darussalam; Jurnal
Pendidikan, Komunikasi dan
Pemikiran Hukum Islam*,
IX(1), 112-121.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan
Penelitian Gabungan*.
Jakarta: Kencana.